

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia semakin pesat, hal ini akan berdampak pada perubahan perekonomian dunia. Perubahan ini juga akan dialami oleh setiap badan usaha, sehingga mengakibatkan perbedaan struktur lama ke struktur yang baru. Perubahan struktur yang dialami oleh setiap badan usaha tersebut akan menimbulkan kerumitan kepada manajemen perusahaan dalam mengendalikan dan mengawasi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian internal serta auditor internal yang dapat menjadi alat bantu demi kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian internal ini sangat penting karena merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan kecurangan, melindungi aset yang dimiliki perusahaan. Salah satu aset yang berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan adalah kas. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal, maka diperlukan unsur penting dalam bagian perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal yang ada. Bagian ini disebut Audit Internal.

Audit internal bertugas untuk menunjang pengendalian internal perusahaan. Audit internal merupakan suatu profesi penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen. Auditor internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dengan ini tidak hanya auditor eksternal yang berperan untuk menemukan kecurangan di dalam suatu organisasi, auditor internal dalam perkembangannya juga memiliki peran yang sama. Walaupun posisi auditor internal tidak semudah auditor eksternal dikarenakan auditor internal melekat

didalam organisasi dan harus berperan sebagai teman yang memberikan masukan bagi organisasi dan juga sebagai musuh yang berusaha untuk melihat kemungkinan terjadinya kecurangan. Survey yang dilakukan oleh ACFE (2022) dan KPMG (2022) menunjukkan tindakan kecurangan paling banyak terdeteksi melalui audit internal yang dilakukan oleh auditor internal.

Seorang auditor baik internal maupun eksternal baik di sektor swasta ataupun publik harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecurangan yang dapat timbul. Auditor dituntut untuk mempunyai keahlian. Standar audit internal menghubungkan keahlian auditor internal dengan kecurangan, yaitu bahwa auditor internal harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengevaluasi resiko terjadinya kecurangan serta mengevaluasi apa yang telah dilakukan organisasi untuk mengurangi kecurangan (IAI, 2022). Upaya untuk meningkatkan keahlian auditor dilakukan dengan mengikuti peltihan-pelatihan sehingga akan memudahkan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan. Dengan keahlian yang tinggi, akan mudah bagi seorang auditor melihat *red flags* di dalam organisasi. Dalam melaksanakan penugasannya, auditor perlu untuk menjaga sikap profesionalnya dan dituntut untuk mentaati standard dan perilaku sesuai dengan kode etik. Auditor yang beretika adalah auditor yang membuat keputusan dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika yang ada.

Wawancara dilakukan kepada salah satu karyawan Bapak Ahmad menjelaskan Fenomena yang terjadi pada PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung belum optimalnya pengawasan yang bertanggung jawab secara terus-menerus dimana masih terdapat penyelewengan dan kecurangan. Disamping itu, auditor internal belum memberikan jasa tambahan yang berkaitan dengan audit seperti membantu para manajer mencegah terjadinya penyimpangan, melakukan penyelidikan pemalsuan, membina hubungan dengan para auditor eksternal, membantu manajer merancangan dan melaksanakan pengendalian. PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung belum dapat memberikan pengaruh terhadap proses kerja manajemen dimana dalam pencapaian tujuan perusahaan belum maksimal Karena laporan evaluasi dan penilaian auditor internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan belum optimal dalam melaksanakan tugasnya. (Wawancara tanggal 27 Mei 2024)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tugiman (2020) membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang peran auditor internal saat ini bagi perusahaan. Menurut peneliti selama ini peran auditor internal di dalam

perusahaan belum maksimal dan peran auditor internal yang sebenarnya sering kali salah diartikan karena pandangan terhadap peran auditor internal cenderung negatif serta seringkali dianggap tidak independen. Menurut Agoes (2021) karena yang melakukan internal audit (auditor internal) adalah pegawai perusahaan sendiri (orang dalam perusahaan), maka banyak pihak yang menganggap bahwa internal auditor tidak independen. Kondisi fungsi audit internal saat ini belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada manajemen khususnya top executive, tetapi sebagian besar dirancang hanya sebagai pengawas kebijakan manajemen (watchdog) semata.

Selain itu, pengaruh peran auditor internal bagi perusahaan serta pengendalian internal yang diterapkan di dalam perusahaan cenderung kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama pihak perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan: (1) lemahnya pengendalian internal yang berupa kesalahan di dalam penyajian aktiva, pasiva, pendapatan dan beban; (2) perusahaan mengalami kerugian terus menerus sehingga kelangsungan hidupnya disangsikan (Tugiman, 2020). Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2019:97). Kinerja karyawan tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji bagi perusahaan. Akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi karyawan dan mengembangkan satu rencana untuk memperbaiki kemerosotan kinerja dapat dihindari. Kinerja karyawan perlu adanya penilaian dengan maksud untuk memberikan satu peluang yang baik kepada karyawan atas rencana karier mereka dilihat dari kekuatan dan kelemahan, sehingga perusahaan dapat menetapkan pemberian gaji, memberikan promosi, dan dapat melihat perilaku karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul dalam skripsi ini yaitu Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh audit internal Terhadap kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung?

2. Bagaimana Pengaruh pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung?
3. Bagaimana Pengaruh audit internal dan pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Pengaruh audit internal Terhadap kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung.
3. Untuk mengetahui Pengaruh audit internal dan pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang Pengaruh audit internal dan pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami Pengaruh audit internal dan pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung

3) Kebijakan

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam menentukan kebijakan dalam perusahaan terkait dengan Pengaruh audit internal dan pengendalian internal Terhadap Kinerja PT Graha Sejahtera Way Kanan Lampung